

DST

Dedikasi Sains dan Teknologi

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

[CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ABOUT](#) ▾[SEARCH](#)[HOME](#) / [ARCHIVES](#) / Vol. 3 No. 1 (2023): Dedikasi Sains dan Teknologi : Volume 3 Nomor 1, Mei 2023

Vol. 3 No. 1 (2023): Dedikasi Sains dan Teknologi : Volume 3 Nomor 1, Mei 2023

Cover image

Volume 3, No. 1
Mei 2023DOI: <https://doi.org/10.47709/dstLv3il>

PUBLISHED: 2023-04-29

[TIM REDAKSI](#)[ULASAN SEJAWAT](#)[TIM PENGULAS](#)[CAKUPAN PENGABDIAN](#)[ETIKA PUBLIKASI](#)[PERNYATAAN PRIVASI](#)[PETUNJUK PENULIS](#)[UNDANGAN TIM](#)[KEBIJAKAN CROSSMARK](#)[KEBIJAKAN AKSES TERBUKA](#)

MENUMBUHKAN MINAT KEWIRUSAHAAN PADA PESERTA DIDIK DI SMP N 52 KOTA BANDUNG

Hanny Ariffin, Sunandie Eko Ginarjar, Aty Fadjariaty, Hanif Achmad Rasyid Jauhari

1-10

 **DOWNLOAD PDF**

Abstract views: 5 [10.47709/dst.v3i1.1980](https://doi.org/10.47709/dst.v3i1.1980)



Perancangan Basis Data Relasional untuk Bengkel Sepeda Motor Serba Djadi

Felix, Sio Jurnalis Pipin

11-16

 **DOWNLOAD PDF**

Abstract views: 14 [10.47709/dst.v3i1.2265](https://doi.org/10.47709/dst.v3i1.2265)



Workshop Pengenalan 4 Konsep Smart Village Dalam Menuju Sudagaran Sebagai Desa Cerdas

Darmansah, Sarah Astiti, Resad Setyadi, Tomy Nanda Putra, Budy Satria

17-21

 **DOWNLOAD PDF**

Abstract views: 21 [10.47709/dst.v3i1.2187](https://doi.org/10.47709/dst.v3i1.2187)



Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu

Lina Marlina, Rabiatul Adawiyah, Sumaryo Gitosaputro, Ujang Efendi

22-36

 **DOWNLOAD PDF**

Abstract views: 5 [10.47709/dst.v3i1.1983](https://doi.org/10.47709/dst.v3i1.1983)



Editorial Board

Principle Editor

Muhammad Khoiruddin Harahap | Polieklinik Ganesha, Medan, Indonesia

[Google Scholar](#)

Intan Maulina | Universitas Deli Sumatera

[Google Scholar](#)

Managing Editor

Adidtya Perdana | Universitas Harapan Medan, Indonesia

[Google Scholar](#)

Ferawaty | Universitas Pelita Harapan Medan, Indonesia

[Google Scholar](#)

Muhammad Zulfansyuri Siambaton | Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

[Google Scholar](#)

Umar Maya Putra | Universitas Al-Azhar Medan, Indonesia

[Google Scholar](#)

Febry Eka Purwiantono | STIKI Malang, Indonesia

[Google Scholar](#)

Pencegahan *Stunting* Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu

Lina Marlina¹⁾ | Rabiatul Adawiyah²⁾ | Sumaryo Gitosaputro³⁾ | Ujang Efendi⁴⁾

^{1,2,3)} Jurusan Agribisnis, Universitas Lampung

⁴⁾ PGSD, Universitas Lampung

lina.marlina@fp.unila.ac.id | rabiatul.adawiyah@fp.unila.ac.id | sumaryo.1964@fp.unila.ac.id | ujang.efendi@fkip.unila.ac.id

Abstrak: Kekurangan gizi seperti protein menjadi penyebab *stunting*. Desa Lugusari sebagai sentra perikanan namun masih ada penduduknya yang mengalami *stunting*. Data di lapangan menunjukkan kondisi *stunting* harus dicegah agar tidak terus berlanjut di masa depan. Problem utama *stunting* disebabkan pengetahuan yang kurang mengenai gizi bagi ibu hamil. Selain itu, keterbatasan ekonomi menjadi kendala dalam mengakses sumber gizi. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil untuk mencukupi kebutuhan gizi, untuk meningkatkan ekonomi keluarga sehingga bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga khususnya pangan bergizi, dan untuk meningkatkan peran kerja sama tripartit (perguruan tinggi, perangkat desa, dan masyarakat) dalam rangka pencegahan *stunting*. Mitra dalam kegiatan ini adalah PKK Desa Lugusari. Kegiatan pengabdian masyarakat terangkum dalam tiga tahapan yaitu hasil evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir. Pada evaluasi awal dilakukan dengan memberikan *pre-test* kepada peserta pelatihan yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta secara tertulis. Secara rata-rata nilai pengetahuan dan pemahaman khalayak sasaran kegiatan sebagai kelompok wanita untuk mencegah *stunting* di Desa Lugusari yaitu sebesar 53,27 persen. Berdasarkan evaluasi proses peserta antusias dalam mengikuti kegiatan. Tingkat partisipasi dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan oleh peserta dan peserta bersedia dilibatkan dalam kuis ataupun *ice breaking*. Evaluasi akhir dilakukan *post-test* dan diperoleh terjadi peningkatan nilai sebesar 23,53 persen menjadi 76,80 persen berarti pemahaman peserta berada pada kategori baik. Ini menunjukkan adanya perubahan pemahaman peserta yang cukup tinggi dibandingkan dengan sebelum pemberian materi oleh tim pengabdian.

Kata Kunci: ekonomi; gizi; ibu hamil; keluarga; *stunting*

Pendahuluan

Stunting terjadi karena dampak kekurangan gizi kronis selama 1.000 hari pertama kehidupan anak. Kerusakan yang terjadi mengakibatkan perkembangan anak yang *irreversible* (tidak bisa diubah), anak tersebut tidak akan pernah mempelajari atau mendapatkan sebanyak yang dia bisa. (Trihono, dkk, 2015). Salah satu target dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs kedua, yaitu mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik, dan mendukung pertanian berkelanjutan (Nirmalasari, 2020). Target yang ditetapkan adalah menurunkan angka *stunting* hingga 40% pada tahun 2025 (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Menurut informasi dari Kominfo (2022) Indonesia akan mengalami bonus demografi pada 2030, dimana angkatan usia produktif akan mendominasi populasi penduduk dan menjadi penyangga perekonomian. Namun potensi itu menjadi sia-sia apabila SDM mengalami *stunting*.

Provinsi Lampung merupakan salah satu dari lima provinsi yang mempunyai masalah gizi dengan kategori Akut (*Stunted* < 20% dan *Wasted* ≥ 5%) yaitu Lampung (Survei Studi Status Gizi

Indonesia (SSGI), 2021). Terdapat beberapa wilayah di Lampung yang memiliki peningkatan angka *stunting* dan memerlukan perhatian. Sejumlah daerah yang mengalami peningkatan seperti di Kabupaten Pringsewu 1,24%, Way kanan 1,75%, Pesisir Barat 2,91%, Tulang Bawang Barat 4,3% dan Lampung Barat sebesar 0,37% (Antara Kantor Berita Indonesia, 2022). Desa Lugusari di Pringsewu merupakan salah satu desa yang memiliki masalah *stunting*.

Desa lugusari merupakan daerah dengan potensi sumberdaya alam yang besar. Daerah tersebut merupakan sentra perikanan diantaranya nila, mas, gurami, dan lele. Selain itu, wilayah tersebut juga dicanangkan menjadi daerah wisata oleh pemerintah kabupaten Pringsewu. Perekonomian juga telah berkembang dengan adanya sentra tapis. Potensi sumberdaya perikanan yang besar di wilayah tersebut menjadi kemudahan bagi penduduk untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Menurut DKP Prov Jateng (2017), Ikan memiliki sumber protein yang sangat baik Ikan sering disebut sebagai makanan untuk kecerdasan. Ikan sebagai makanan sumber protein yang tinggi. Jika dalam menu sehari-hari menghadirkan ikan, maka dapat memberikan sumbangan yang tinggi pada jaringan tubuh. Absorpsi protein ikan lebih tinggi dibandingkan daging sapi, ayam, dan lain-lain. Mengonsumsi ikan akan memberikan asupan protein dan mikronutrien untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak (Rachim dan Pratiwi, 2017). Konsumsi ikan dianggap sebagai salah satu solusi dalam penanggulangan permasalahan gizi di Indonesia karena ikan merupakan sumber protein hewani yang dihasilkan oleh sumber daya alam di Indonesia (Arthiatiani dan Zulham, 2019).

Desa Lugusari sebagai wilayah sentra perikanan di Kabupaten Pringsewu namun masih ada penduduknya yang mengalami *stunting*. Problem utama *stunting* dapat disebabkan pengetahuan yang kurang mengenai gizi yang terutama bagi ibu hamil. Keterbatasan ekonomi juga menjadi kendala dalam mengakses sumber gizi. Selain itu, peran serta semua pihak terutama aparat desa diperlukan dalam mencegah *stunting*. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil untuk mencukupi kebutuhan gizi, untuk meningkatkan ekonomi keluarga sehingga bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga khususnya pangan bergizi, dan untuk meningkatkan peran kerja sama tripartit (perguruan tinggi, perangkat desa, dan masyarakat) dalam rangka pencegahan *stunting*.

Realisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Lugusari Kabupaten Pringsewu yang dilaksanakan pada tanggal 07 September 2022. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam dua metode. Pertama melalui metode ceramah dan diskusi. Kedua melalui metode evaluasi, Ceramah dan diskusi dilakukan melalui penyuluhan mengenai (1) Pencegahan *stunting* melalui pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil, (2) Pencegahan *stunting* melalui penguatan ekonomi keluarga (3) Kontribusi desa dalam mengatasi masalah *stunting*, dan (4) Pendidikan keluarga sebagai upaya pencegahan *stunting* sejak dini. Selanjutnya di akhir kegiatan dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap pencapaian tujuan kegiatan yang telah ditetapkan, yang bertujuan melihat sampai sejauh mana keberhasilan dari kegiatan ini.

Mitra dalam kegiatan ini adalah PKK Desa Lugusari. PKK sebagai organisasi yang langsung bersinggungan dengan ibu-ibu hamil melalui kegiatan posyandu bersama dengan tim pengabdian memberikan edukasi kepada wanita, ibu hamil dan memiliki anak balita mengenai pentingnya gizi bagi tumbuh kembang anak. Kegiatan yang akan disampaikan ke masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan untuk memastikan perizinan dan koordinasi awal.
2. Tahap pelaksanaan berupa penyuluhan dan pendampingan kepada peserta kegiatan. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Penyuluhan berupa penyampaian materi mengenai (1) pencegahan *stunting* melalui pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil, (2) pencegahan *stunting* melalui penguatan ekonomi keluarga (3) kontribusi desa dalam mengatasi masalah *stunting*, dan (4) pendidikan keluarga sebagai upaya pencegahan *stunting* sejak dini.
3. Tahap evaluasi dan pemantauan yang dilaksanakan di awal, tengah, dan akhir kegiatan. Tahapan ini untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui:

- Tes kemampuan awal (*pre-test*) sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan.
- Tanya jawab dan diskusi selama pelatihan berlangsung.
- Tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui keberhasilan peserta pelatihan.

Hasil

Kegiatan ini diawali melalui komunikasi dengan pihak desa dan pengelola Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Lugusari untuk mendapatkan informasi terkait kondisi dan perkembangan pengetahuan gizi masyarakat khususnya para wanita, Ibu hamil, Ibu menyusui dan Ibu yang memiliki anak balita. Kegiatan dilanjutkan dengan koordinasi persiapan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat untuk mencegah *stunting* di Desa Lugusari, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Koordinasi melibatkan Ketua Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan aparat Desa. Hasil koordinasi disepakati untuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat akan berlangsung pada tanggal 07 September 2022.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa kegiatan berikut: (1) Pelaksanaan *pre-test*, (2) Penyampaian materi, (3) Diskusi dan tanya jawab, dan (4) Pelaksanaan *post-test* yang terangkum dalam tiga tahap yaitu hasil evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui penyuluhan di Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu, dimana kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil akan pentingnya mencukupi kebutuhan gizi, meningkatkan ekonomi keluarga sehingga bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga khususnya pangan bergizi, dan meningkatkan peran kerja sama tripartit (perguruan tinggi, perangkat desa, dan masyarakat) dalam rangka pencegahan *stunting*. Cara mengetahui adanya perubahan pemahaman dan pengetahuan masyarakat, khususnya para peserta kegiatan pemberdayaan, maka dilakukan *pre-test* dan *post-test*. Peningkatan atau perubahan pengetahuan dan pemahaman permasalahan tersebut tercermin dari selisih antara rata-rata nilai *post-test* dikurangi dengan rata-rata nilai *pre-test*.

Tabel 1. Hasil *pre-test* peserta kegiatan

| No Responden | PRE-TEST | |
|------------------|-------------|--------------|
| | Item | Poin |
| 1 | 8 | 47,06 |
| 2 | 5 | 29,41 |
| 3 | 11 | 64,71 |
| 4 | 12 | 70,59 |
| 5 | 13 | 76,47 |
| 6 | 7 | 41,18 |
| 7 | 9 | 52,94 |
| 8 | 8 | 47,06 |
| 9 | 11 | 64,71 |
| 10 | 12 | 70,59 |
| 11 | 6 | 35,29 |
| 12 | 5 | 29,41 |
| 13 | 6 | 35,29 |
| 14 | 9 | 52,94 |
| 15 | 10 | 58,82 |
| 16 | 9 | 52,94 |
| 17 | 12 | 70,59 |
| 18 | 10 | 58,82 |
| Rata-rata | 9,06 | 53,27 |

Berdasarkan Tabel 1, secara rata-rata nilai pengetahuan dan pemahaman khalayak sasaran kegiatan sebagai kelompok wanita untuk mencegah *stunting* di Desa Lugusari yaitu sebesar 53,27.

Kondisi tersebut merupakan cerminan bahwa penyuluhan dan pemberdayaan oleh pihak luar kepada masyarakat khususnya para wanita, Ibu hamil, Ibu menyusui dan Ibu yang memiliki anak balita masih diperlukan, sehingga dengan adanya kegiatan penyuluhan dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk mencegah *stunting* di Desa Lugusari, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu dapat berjalan sesuai harapan semua pihak. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada wanita khususnya dan masyarakat pada umumnya. Peserta yang hadir dapat menyebarkan informasi yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian ini kepada masyarakat luas. Selain itu juga dapat merubah paradigma pemangku kepentingan di Desa Lugusari mengenai pentingnya mencegah *stunting* sehingga menghasilkan anak-anak yang sehat dan memiliki gizi baik untuk tumbuh kembang.



Gambar 1. Pelaksanaan *pre-test*

Pada kegiatan pengabdian tersebut disampaikan beberapa materi yaitu Kebutuhan Gizi Ibu Hamil, Pencegahan *Stunting* Melalui Penguatan Ekonomi Keluarga, Pendidikan dan *Stunting*, dan Kontribusi Desa dalam Mengatasi Masalah *Stunting*. Kehadiran peserta yang mencakup Ibu anggota PKK, ibu hamil dan yang memiliki anak *stunting*, Kader Posyandu dan Kader pembangunan lain dalam kegiatan penyuluhan yang berlangsung pada tanggal 07 September 2022 sebanyak 38 orang.



Gambar 2. Paparan materi oleh narasumber

Berdasarkan evaluasi proses peserta antusias dalam mengikuti kegiatan. Tingkat partisipasi dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan oleh peserta dan peserta bersedia dilibatkan dalam kuis ataupun *ice breaking*. Pada setiap sesi setelah narasumber menyampaikan materi selanjutnya dibuka sesi pertanyaan. Para peserta dipersilahkan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan topik. Narasumber kemudian memberikan umpan balik terhadap pertanyaan yang diajukan.

Pada kesempatan tersebut narasumber juga bertanya kepada peserta untuk menguji pemahaman peserta. Sebagian peserta telah dapat merespon pertanyaan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta telah mengetahui pemahaman sebelumnya. Narasumber juga melibatkan peserta untuk melakukan permainan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan membuat suasana menjadi lebih menarik. Seluruh peserta membawa anak-anak sehingga melalui permainan ini anak-anak dan para peserta menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan.



Gambar 3. Partisipasi aktif peserta

Untuk mengetahui adanya perubahan atau peningkatan pemahaman peserta terhadap materi melalui penyuluhan dan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk mencegah *stunting* di Desa Lugusari, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu, maka dilakukan dengan memberikan *post-test*. Materi *post-test* dipersiapkan sesuai dengan materi yang diberikan oleh narasumber. Materi *post-test* berisikan pertanyaan yang sama dengan materi *pre-test*. Hasil *post-test* merupakan gambaran umum pemahaman peserta terhadap materi setelah dilakukan kegiatan penyuluhan. Rekapitulasi hasil *post-test* secara lengkap disajikan pada Tabel 2.



Gambar 4. Pelaksanaan post-test

Tabel 2. Hasil post-test peserta kegiatan

| Nomor Responden | POST-TEST | |
|------------------|--------------|--------------|
| | Item | Poin |
| 1 | 11 | 64,71 |
| 2 | 13 | 76,47 |
| 3 | 11 | 64,71 |
| 4 | 14 | 82,35 |
| 5 | 13 | 76,47 |
| 6 | 11 | 64,71 |
| 7 | 15 | 88,24 |
| 8 | 15 | 88,24 |
| 9 | 14 | 82,35 |
| 10 | 15 | 88,24 |
| 11 | 12 | 70,59 |
| 12 | 8 | 47,06 |
| 13 | 15 | 88,24 |
| 14 | 13 | 76,47 |
| 15 | 15 | 88,24 |
| 16 | 12 | 70,59 |
| 17 | 13 | 76,47 |
| 18 | 15 | 88,24 |
| Rata-rata | 13,06 | 76,80 |

Berdasarkan Tabel 2, secara rata-rata kegiatan penyuluhan bagi masyarakat khususnya para wanita, Ibu hamil, Ibu menyusui dan Ibu yang memiliki anak balita Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu mencapai angka sebesar 76,80. Bila dibandingkan dengan hasil *pre-test* mengalami peningkatan sebesar 23,53 persen. Ini menunjukkan adanya perubahan pemahaman peserta yang cukup tinggi dibandingkan dengan sebelum pemberian materi oleh tim pengabdian. Nilai ini juga menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil dengan baik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta. Hal ini serupa dengan hasil pengabdian kepada masyarakat oleh Laili dan Andriani (2019) bahwa setelah dilaksanakan pengabdian ada peningkatan pemahaman orangtua mengenai definisi dan pencegahan *stunting* yang terlihat dari peningkatan skor pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian.

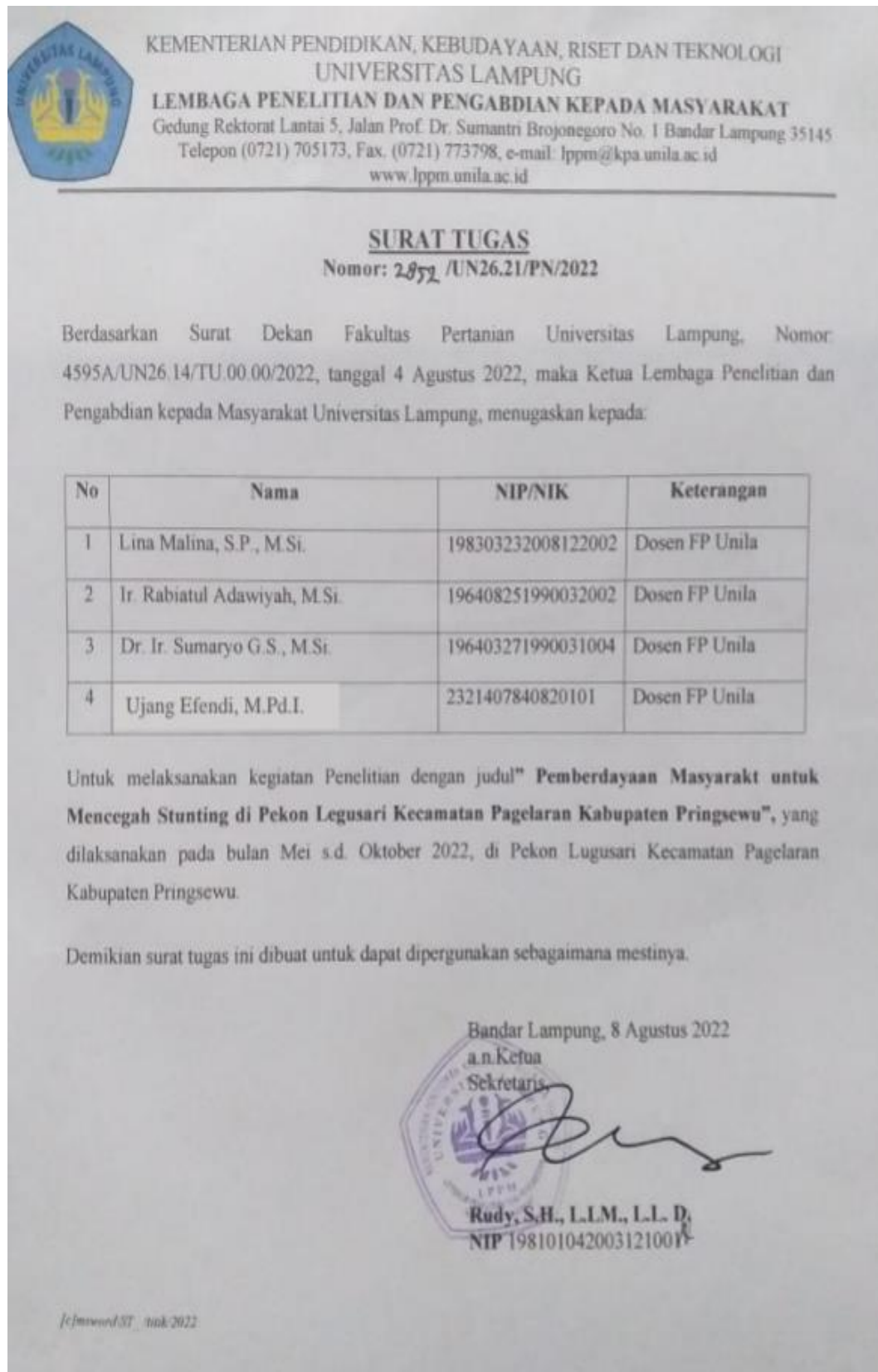
Hasil *post-test* juga menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman materi oleh peserta selama penyuluhan ini didukung oleh beberapa hal, diantaranya pemberian materi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran, penyampaian materi yang menarik dan fleksibel, serta pelibatan peserta secara aktif sehingga peserta lebih antusias dalam menyimak pemaparan materi. Melalui kegiatan penyuluhan ini materi yang diberikan dapat dipahami dan diterapkan oleh peserta yang berarti telah terjadi pemberdayaan diri dalam masyarakat dalam mencegah terjadinya atau memutus kasus *stunting* pada balita yang mereka asuh.

Kesimpulan

Setelah diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil untuk mencukupi kebutuhan gizi, untuk meningkatkan ekonomi keluarga sehingga bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga khususnya pangan bergizi dalam rangka pencegahan *stunting*.

Daftar Pustaka

- DKP Prov Jateng. (2017). Mengenal Kandungan Gizi pada Ikan. <https://dkp.jatengprov.go.id/index.php/artikel/bidangpukp/mengenal-kandungan-gizi-pada-ikan>
- Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes). (2018). Situasi Balita Pendek (*Stunting*) di Indonesia. Buletin Jendela Data Dan Informasi ISSN 2088-270X Semester 1. <https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>
- Kominfo. (2022). Kominfo Ajak Masyarakat Turunkan Prevalensi *Stunting*. https://www.kominfo.go.id/content/detail/17436/kominfo-ajak-masyarakat-turunkan-prevalensi-stunting/0/sorotan_media
- Nirmala, N.O. (2020). *Stunting* pada anak: penyebab dan faktor risiko *stunting* di Indonesia. *Qawwam: Journal for Gender Mainstreaming*, 14(1): 19-28. <https://core.ac.uk/download/pdf/327114027.pdf>
- Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. (2021). Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>
- Laili, U. dan Andriani, R.A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan *Stunting*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 5(1): 8 – 12. http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN_IPTEKS/article/view/2154/1741
- Trihono, dkk. Pendek (*Stunting*) di Indonesia, Masalah dan Solusinya. (2015). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan <http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3512/1/Pendek%20%28Stunting%29%20di%20Indonesia.pdf>
- Rachim, A.N. dan Pratiwi, R. (2017). Hubungan Konsumsi Ikan Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 2-5 Tahun. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(1): 36-45. <https://www.neliti.com/publications/108071/hubungan-konsumsi-ikan-terhadap-kejadian-stunting-pada-anak-usia-2-5-tahun>
- Arthatiani, F.Y. dan Zulham, A. 2019. Konsumsi ikan dan upaya penanggulangan *stunting* di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. *Buletin Ilmiah Marina*, 5(2): 95-104. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/mra/article/view/8107>















Lampiran 1. Surat tugas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

**DAFTAR HADIR PESERTA
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**" PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENCEGAH STUNTING
DI PEKON LUGUSARI KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU"**

Hari : Rabu.....

Tanggal : 8 Sept 2022..

| No | Nama | Alamat | Tandatangan |
|-----|-------------------|-----------|---|
| 1. | Martha Marlina P. | Lugusari | J.. |
| 2 | Shelly | Lugusari |  |
| 3 | Ida | Solo |  |
| 4. | Adelisa | Lugusari | Amt |
| 5 | Erna Yuniart | Solo |  |
| 6. | Susilawati | Rejosari |  |
| 7 | Munib Lusiana | Rejosari |  |
| 8 | Lili Indrayanti | Rejosari |  |
| 9 | RATMA | Lugu sari |  |
| 10 | Suginem | Lugusari | da |
| 11 | Lia Septiana | Lugusari | usa |
| 12. | Helma | Lugusari |  |
| 13 | Nurul | Kalirejo |  |
| 14 | Desi | ngadirejo |  |
| 15 | Emyarti | - , - |  |
| 16 | Shelly Siti Enih | Lugusari |  |




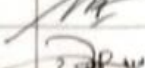
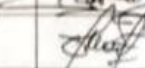

| No | Nama | Alamat | Tandatangan |
|-----|---------------------|---|-------------|
| 17 | LIGNAWATI | RESASARI RT 01 RW 03 | |
| 18 | Susi Wati | SOLO RT 13 / RW 004 | |
| 19 | Yessi Lia | MADAT RENASADA LUGUSARI 2 | |
| 20 | Th. Eti Pujaningrum | KPM | |
| 21 | Sumireo | Lubusari | |
| 22. | Fionna Aurellia W | Unila | |
| 23 | Adrian Hartanto | Universitas Lampung | |
| 24 | Yusuf Surya Astar | Unila | |
| 25 | M Hafid Firdaus | Unila | |
| 26 | Adistia Cahya P | Unila | |
| 27 | Popi Anagraini | Unila | |
| 28 | Bayu Natalusrah | Unila | |
| 28 | Ayu Lestari | Unila | |
| 30 | Silva dwi Andira | Unila | |
| 31 | Iqbal Saipi Raza | Unila | |
| 32 | Hidayat Nur walid | Unila | |
| 33 | Ujang E. Fandi | Unila | |

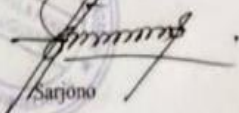
Mengetahui,
 Ketua Pelakon

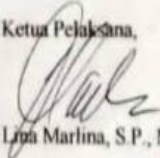
 Sarjono

Ketua Pelaksana,

 Yana Marlina, S.P., M.Si.

| No | Nama | Alamat | Tandatangan |
|----|---------------|---------------|---|
| 34 | Lina Marlina | Unita |  |
| 34 | Siti Enyaman | rppkk kequmen |  |
| 35 | Rabiatul A. | Unita |  |
| 36 | Somarya G | Unita |  |
| 37 | Hesti Arani | Unita |  |
| 38 | Siti Furakhah | Unita |  |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Mengetahui,
Kepala Tekon

Sarjono

Ketua Pelaksana,

Lina Marlina, S.P., M.Si.

Lampiran 2. Daftar hadir peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Lampiran 3. Foto peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Lampiran 4. Foto pemaparan materi pertama



Lampiran 5. Foto kegiatan ice breaking oleh tim pemateri



Lampiran 6. Foto kegiatan pemaparan materi ketiga



Lampiran 7. Foto kegiatan pemaparan materi ke-empat



Lampiran 8. Foto kegiatan diskusi mengenai materi *stunting*



Lampiran 9. Foto kegiatan pelaksanaan *post-test*



Lampiran 10. Foto bersama tim pelaksana pengabdian dan peserta dari Desa Lugusari